

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan yang berjudul Pergeseran Peran Suami Sebagai Pencari Nafkah (Studi Kasus pada Keluarga Buruh sektor Industri di Desa Kalijati barat Kabupaten subang) menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penulis bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar tempat penulis berada, dalam hal ini mengenai kegiatan suami yang terlihat mulai melemah dalam hal peran dan tanggung jawabnya sebagai pencari nafkah bagi keluarganya, seperti yang penulis amati ketika berangkat ke sekolah banyak laki-laki yang mengantar istrinya yang menggunakan seragam karyawan sampai di depan pabrik tempatnya bekerja, sambil membawa anaknya, kemudian suami dan anaknya kembali ke rumah.

Selain itu juga penelitian ini dilakukan dalam seting alamiah (*field focused*) di mana sumber data di gali atau didapatkan, dan penulis sebagai peneliti menjadi instrumen kunci (*key instrument*) dalam proses pengumpulan datanya. Penulis juga tidak berusaha melakukan intervensi terhadap subjek-subjek penelitian, seperti mempengaruhi opini, memaksa sumber bertutur, dan tidak berusaha melayani partisipan/ informan secara empatetis. Kumpulan data yang penulis dapatkan, disampaikan dalam bentuk kata-kata, narasi atau gambar. Sama seperti yang dikemukakan oleh Bogdan et al dalam Creswell (2010, hlm 261), sebuah penelitian dikatakan sebagai penelitian kualitatif jika menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dalam seting alamiah (*field focused*) di mana sumber data di gali atau didapatkan. Peneliti tidak berusaha melakukan intervensi terhadap subjek-subjek penelitian, seperti mempengaruhi opini, memaksa sumber bertutur, dan tidak berusaha melayani partisipan secara empatetis.
2. Peneliti adalah key instrument, dalam pengumpulan data, yang berusaha membangun validitas data melalui berbagai upaya pendekatan terhadap subjek penelitian.
3. Kumpulan data sebagai kata-kata atau gambar.
4. Hasil penelitian harus menjelaskan tentang proses dari pada produk.

5. Analisis data secara induktif, di mana peneliti kualitatif lebih tertarik pada bagian-bagian yang bersifat mikro.
6. Fokus pada perspektif partisipan, atau makna yang dimiliki mereka menggunakan bahasa ekspresif.
7. Memiliki kemampuan menyajikan secara persuasif dengan menyajikan alasan-alasan atau argumen yang berguna.

Metode yang penulis gunakan adalah studi kasus, karena masalah yang penulis angkat merupakan masalah yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus, dalam hal ini adalah pergeseran peran suami sebagai pencari nafkah kepada istrinya yang oleh sebagian besar masyarakat di sekitar penulis dianggap sebagai pekerja domestik yang mengurus pekerjaan rumah tangga.

Selain itu juga penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kasus yang penulis teliti dan bukan sekedar memberikan gambaran saja.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan/Informan/Sumber Penelitian

Pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah sampel *Purposive* karena pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan penulis yaitu sampel merupakan keluarga buruh pabrik yang sudah menikah dan berdomisili di Wilayah Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang. Dan penulis memilih sampel dari lingkungan yang paling dekat kemudian semakin menjauh dari tempat peneliti bertempat tinggal. Penulis memulainya dari Rt 33 tempat penulis berdomisili, kemudian ke RT 32, berlanjut ke RT 31. Rencana awal penulis ingin melakukan sampai ke seluruh tempat yang ada di Wilayah Desa Kalijati Barat, namun akhirnya penulis urungkan karena baru meneliti di tiga RT dengan jumlah sample 14 keluarga, jawaban dari informan sudah jenuh, itulah sebabnya mengapa penulis mengakhiri pengambilan datanya, tidak melanjutkan ke tempat lain yang masih masuk Wilayah Desa Kalijati Barat, karena penulis merasa bahwa jawaban yang akan diperoleh tidak akan jauh berbeda dari yang telah penulis peroleh, dan jawaban yang diperoleh sudah mewakili keluarga buruh sektor industri yang ada di Wilayah Desa kalijati Barat. Pengambilan sampel *purposive* ini senada dengan Satori dan komariah (2011, hlm 50) bahwa Penentuan sumber data pada

penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak bisa mengambil sampel yang besar dan jauh. Teknik pengambilan sampel pun yang awalnya *purposive*, ketika terjun ke lapangan berkembang menjadi sampel *snow ball*, karena ketika terjun ke lapangan, penulis mendapatkan informasi dari informan yang menunjukkan temannya yang sesama buruh sektor industri yang tinggal tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya, kemudian dijadikan sampel oleh penulis.

Sampel yang berjumlah 14 keluarga setelah proses reduksi data, tersisa 3 keluarga saja. Jumlah informan (sumber data) adalah 9 orang, 3 orang suami (masing-masing dengan 1 istri) yang merupakan informan kunci, 3 orang istri (buruh sektor industri) dan 1 orang tua dari seorang suami, serta 2 orang anak pertama dari pasangan suami istri. Data mengenai informan seperti yang tercantum di dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Demografi Informan Penelitian

No Keluarga	Nama	Status	Pendidikan	Pekerjaan
1	Tatang	Suami	SMA	Swasta/ serabutan
	Aneng	Istri	SMK	Karyawan PT Sung Won IndoJaya
	Dedeh	Ibu dari suami	SD	Asisten rumah tangga
2	Wawan	Suami	SMK	Swasta/ ojek
	Lela	Istri	SMA	Karyawan PT Wilbess Global
	Delilah	Anak pertama	SMP	-
3	Andi	Suami	SMP	Swasta/ perkayuan
	Nina	Istri	SD	Karyawan PT Buma
	Yusuf	Anak pertama	SMK	Pelajar

Informan/partisipan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu informan kunci dan Informan pendukung. Informan kunci : Suami, Sedangkan informan pendukung :

istri (buruh sektor industri) dan keluarga yang tinggal/di sekitar informan kunci, yaitu orang tua / mertua, anak, dan lain lain. Partisipan/informan tersebut diatas merupakan sumber data dalam penelitian ini, seperti yang disampaikan Arikunto(2010, hlm 172) bahwa, “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh”.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang yang merupakan pengembangan wilayah industri yang sudah berjalan sebelumnya di wilayah Karawang dan Purwakarta. Desa Kalijati Barat Kecamatan Kalijati terletak di jalur tengah. Secara geografis, Desa Kalijati Barat dibatasi oleh Desa Kaliangsana di utara, Desa Lengkong di barat, Desa Tanggulun Timur di selatan dan Kalijati Timur di timur.

Industrialisasi tidak muncul di Desa Kalijati Barat, tetapi bermunculan di sekitar wilayah Kalijati Barat yang berdekatan dengan jalan raya di sekitar jalan Tol CIPALI yang menghubungkan wilayah Cikopo–Cikampek dengan Palimanan. Kalijati merupakan salah satu kecamatan yang menjadi zona industri di Kabupaten Subang selain kecamatan Purwadadi dan Cipeundeuy. Tetapi Kalijati menjadi salah satu pintu gerbang keluar tol Cipali, sehingga pembangunan pabrik banyak terdapat di wilayah Kalijati karena dekat akses keluar / masuk pintu tol. Banyaknya pabrik yang dibangun menyebabkan banyak tenaga kerja yang terserap oleh industri terutama perempuan sebagai akibat pabrik yang dibangun kebanyakan merupakan pabrik yang lebih membutuhkan tenaga yang telaten, ulet dan teliti yang dimiliki oleh perempuan seperti garmen, boneka dan elektronik.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan mengarah pada peran suami sebagai pencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri di Wilayah Desa Kalijati Barat yang kemungkinan mengalami pergeseran sebagai akibat banyaknya kaum perempuan yang terserap sebagai tenaga kerja di pabrik-pabrik yang banyak dibangun di sekitar jalan Tol Cipali yang baru saja digunakan untuk memperlancar transportasi Cikopo (Cikampek – Palimanan). Banyaknya penyerapan tenaga kerja perempuan ini sebagai dampak dari

pabrik yang dibangun merupakan pabrik yang membutuhkan ketelatenan, keuletan dan kelembutan seperti pabrik boneka, garmen, dan perangkat elektronik.

Karena fokus penelitiannya pada peran suami sebagai pencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang, maka fokus penelitiannya adalah :

1. Karakteristik keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang.
2. Pandangan suami tentang peran dan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga (pencari nafkah utama).
3. Peran istri membantu suami sebagai pencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti/penulis sendiri, namun setelah masalahnya menjadi jelas maka penulis menggunakan lembar observasi dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data. Hal demikian sama dengan pendapat Sugiyono(2016, hlm 60) "*the researcher is the key instrument*". Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Berkaitan dengan pernyataan peneliti sebagai instrument kunci, Nasution (1988, dalam Sugiyono) mengatakan :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis sebagai peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu keluarga Buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang, untuk melakukan kegiatan pengumpulan data.

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan sejak 16 Maret 2017 sampai dengan 30 September 2017, masing-masing keluarga mendapat giliran observasi 2 kali, namun untuk 1 keluarga dilakukan lebih dari 2 kali karena adanya perubahan keadaan dan kegiatan dari keluarga tersebut.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terang-terangan dan observasi tersamar. Yang diobservasi oleh penulis ada tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang, sama dengan yang diutarakan oleh Spradley (dalam Sugiyono, 2016, hlm 68), dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas). Pada penelitian ini, tempatnya di Desa Kalijati Barat, pelakunya adalah suami, istri (buruh sektor industri) dan keluarganya, sedangkan aktivitasnya adalah mengenai kegiatan mencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang.

Kegiatan yang diobservasi oleh penulis adalah semua yang terekam dan terlihat oleh panca indra, misalnya jam berapa berangkat kerja, dengan siapa berangkatnya, dimana tempat kerjanya, menggunakan kendaraan apa dan jam berapa pulang serta apa saja yang dilakukan oleh keluarga buruh sektor industri tersebut. Semua hal yang didengar, dilihat, dan dirasakan peneliti selama observasi berlangsung yang dianggap berhubungan dengan objek penelitian, dituangkan dalam bentuk catatan lapangan.

3.4.2 Wawancara

Pelaksanaan wawancara penulis lakukan sejak Maret 2017 hingga 30 September 2017. Kegiatan ini hanya penulis lakukan pada saat akhir minggu ketika istri sebagai buruh sektor industri sedang tidak bekerja (libur). Tetapi tidak setiap minggu penulis lakukan. Jadi hanya penulis lakukan pada saat penulis memiliki waktu. Kegiatan wawancara penulis lakukan pada 2 keluarga sebanyak 2 kali dengan waktu yang berbeda, sedangkan untuk 1 keluarga penulis lakukan lebih dari 2 kali.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan tujuan mendapatkan keterangan sedetail mungkin agar penulis lebih memahami tentang kondisi keluarga yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data tentang Peran Suami sebagai Pencari Nafkah pada Keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang. Wawancara juga menggali informasi mengenai peran istri dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, dan bagaimana peran dan fungsi

NURWATI HERTAWAN, 2017

PERGESERAN PERAN SUAMI SEBAGAI PENCARI NAFKAH
STUDI KASUS PADA KELUARGA BURUH SEKTOR INDUSTRI
DI DESA KALIJATI BARAT KABUPATEN SUBANG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suami dan istri dalam pemenuhan kebutuhan keluarga tersebut, serta berapa pendapatan dan pengeluaran anggaran keluarga tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang penulis dapatkan adalah foto-foto yang dihasilkan oleh penulis dengan menggunakan kamera digital dari *hand phone* yang dimiliki penulis, juga hasil observasi dan wawancara mendalam yang penulis lakukan. Semua dokumentasi yang penulis dapatkan menjadi sumber data untuk penelitian yang penulis lakukan. Hasil wawancara dan observasi merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu data berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan berupa foto-foto. Sama seperti pendapat Lofland dan Lofland (dalam Bungin, 2010, hlm 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2016, hlm.82) bahwa “dokumen-dokumen kualitatif berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biogeografi, gambar dan foto”.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, penulis berupaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data yang merupakan hasil temuan tersebut dideskripsikan oleh penulis agar dapat memberikan kejelasan sesuai realita yang ada di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Analisa data yang digunakan adalah dari Miles dan Huberman, artinya analisis sudah dimulai sebelum penulis terjun ke lapangan, kemudian saat penulis di lapangan. Pada saat wawancara, penulis telah melakukan analisis terhadap yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa oleh penulis belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis juga di lakukan setelah dari lapangan, apabila masih dirasa kurang, penulis akan kembali ke lapangan hingga data benar –benar jenuh dan dianggap sudah kredibel, sehingga penulis dapat menyajikan data yang mudah dipahami oleh orang lain. Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2016 hlm 91), mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

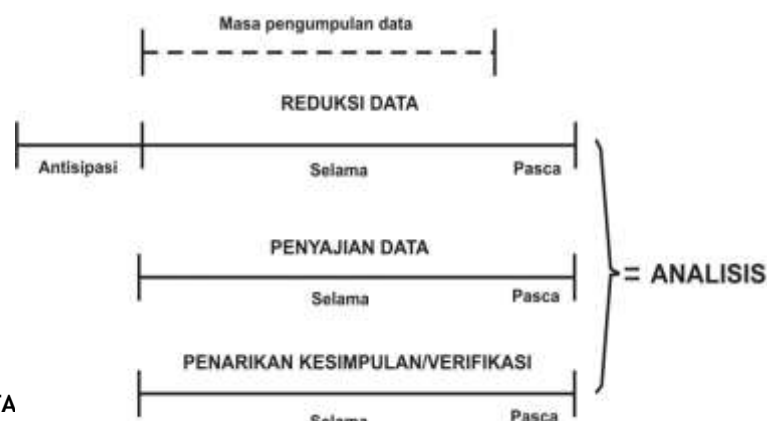
secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *Conclusion drawing/verification*”.

Data display dibuat penulis dalam bentuk matriks agar mudah diamati dan dipahami oleh pengguna penelitian secara umum. Data yang ditampilkan mengenai Pergeseran Peran Suami Sebagai Pencari Nafkah (Studi Kasus pada Keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang).

Penarikan kesimpulan berdasarkan standar dan kriteria yang telah penulis buat dari data yang telah diperoleh mengenai Pergeseran Peran Suami sebagai Pencari Nafkah pada Keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang. Alat ukur yang penulis gunakan untuk menentukan pergeseran peran itu adalah dengan jumlah kontribusi yang diberikan oleh pasangan suami istri tersebut terhadap pendapatan keluarga.

Data penulis peroleh melalui teknik dan sumber yang berbeda-beda (triangulasi), sehingga data yang diperoleh sangat bervariasi. Proses pengambilan datanya juga diambil terus menerus hingga datanya jenuh. Karena datanya merupakan data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas, seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm 88, menyatakan bahwa : “... yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik”. Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 88) menyatakan bahwa :

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.



Gambar 3.1. Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2016, hlm.91)

1. Reduksi Data / *Data Reduction*

Pada awalnya data yang penulis dapatkan di lapangan sejumlah 14 keluarga, namun setelah dipilah dan digolongkan, serta membuang yang tidak perlu, akhirnya tersisa 3 keluarga yang menurut penulis memiliki keunikan tersendiri untuk penulis teliti. Hal ini senada dengan Sugiyono (2016, hlm 92) bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil observasi maupun wawancara tentang : (1) Karakteristik keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang (2) Pandangan suami tentang peran dan tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga (3) Sejauh mana peran istri membantu/menggantikan suami sebagai pencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang.

2. Penyajian Data / *data display*

Dalam penelitian ini, penyajian data yang penulis gunakan adalah data dalam bentuk matrik, yang berisi keterangan tentang Peran Suami Sebagai Pencari Nafkah pada Keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang , yang disampaikan dengan jelas dan singkat agar mudah dipahami. Tujuannya adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel dan teks yang bersifat naratif. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat diorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan / *Conclusion Drawing / verification*

Kesimpulan awal yang penulis temukan masih bersifat sementara adalah bahwa peran suami sebagai pencari nafkah pada keluarga buruh sektor industri telah tergeser oleh istrinya yang bekerja, dan kesimpulan awal ini akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 99). Jadi kesimpulan ini diambil berdasarkan data yang didapat di lapangan, bukan berdasarkan asumsi penulis.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini dimulai sejak dirumuskan dan dijelaskannya masalah penelitian, sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, sampai penulisan laporan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan member check dan triangulasi.

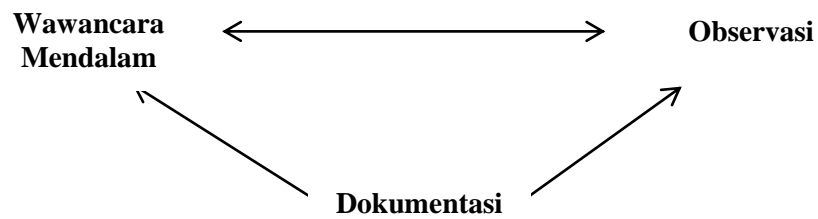
1. *Member check*

Pelaksanaan *member check* ini penulis lakukan setelah mengumpulkan data satu putaran selesai. Proses ini dilakukan dengan mendatangi kembali informan yang menjadi sumber data secara langsung. Proses ini dilakukan untuk mengecek kembali data yang diperoleh oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut telah valid. Hal ini senada dengan Sugiyono (2016, hlm 129) bahwa “*member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”.

2. *Triangulasi*

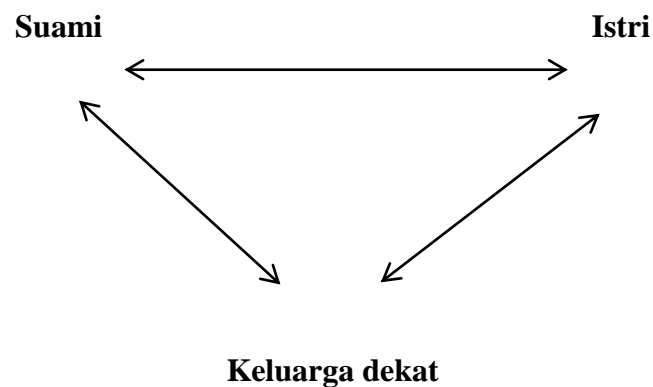
Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh penulis. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi kepada setiap keluarga buruh sektor industri yang menjadi informan penelitian yang berdomisili di Desa Kalijati Barat Kabupaten Subang, sedangkan triangulasi sumber berarti menggunakan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, artinya penulis menggunakan

sumber yang berbeda-beda (keluarga Tatang – Aneng, keluarga Wawan – Lela dan keluarga Andi nina) dalam teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga data yang penulis peroleh valid, dan bisa dipertanggungjawabkan.



Gambar 3.2. Triangulasi teknik Pengumpulan data

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono (2016 :84)



Gambar 3.3. Triangulasi sumber data

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono (2016 : 84)

